

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mahasiswa juga merupakan bagian dari masyarakat, dan akan memiliki dampak yang signifikan terhadap ekonomi karena mahasiswa akan memasuki dunia kerja dan belajar mengelola keuangan diri sendiri. Menurut Rachmawati & Nuryana, (2020), mahasiswa adalah sekumpulan sosial ekonomi yang paling rentan terhadap modifikasi gaya hidup atau tren mode. Mahasiswa memiliki masalah dengan uangnya karena mahasiswa tidak tahu cara mengelola uangnya sendiri, tidak bisa membuat anggaran bulanan, tidak memiliki kontrol atas uangnya dari orang tuanya, dan terlalu tertarik pada kesenangan sementara. Akibatnya, mahasiswa lebih rentan terhadap masalah perilaku keuangan. Menurut Putri dkk, (2023) perilaku keuangan merupakan cara seseorang mempertimbangkan dan merencanakan anggaran untuk menabung, mengambil risiko, dan menemukan keseimbangan antara kebutuhan dan anggaran. Mengingat pesatnya ekspansi dan perkembangan dunia modern, kebiasaan konsumsi masyarakat pun berubah dan perilaku keuangan menjadi sangat penting saat ini (Regista et al., 2019).

Sikap keuangan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan. Tanggung jawab yang dihasilkan dari sikap keuangan yang berdampak pada perilaku yang tepat dalam mengelola dana meliputi rencana tabungan, pengelolaan keuangan pribadi, dan kapasitas keuangan di masa depan. Sikap seseorang tentang keuangan dapat memengaruhi cara individu

mengelola uangnya dan berperilaku dengan uangnya (Nilawaty, 2022). Menurut Darmawan & Pratiwi, (2020), dan Suwarno dkk., (2022) menyatakan dalam penelitiannya bahwa sikap keuangan adalah cara berpikir, berpendapat, dan menilai uang atau menanggapi masalah keuangan.

Misalnya, sikap keuangan mahasiswa yang lebih positif pasti akan bertindak lebih bertanggung jawab terhadap keuangan. mahasiswa dengan sikap keuangan positif lebih mungkin membuat penilaian keuangan yang bijaksana dan mengambil tindakan keuangan yang tepat dibandingkan mahasiswa dengan sikap keuangan negatif (Syuliswati, 2023). Seseorang yang memiliki sikap menghemat dalam keuangan misalnya, akan mengelola keuangannya dengan bijaksana dan melakukan pembelian terencana. Sikap pengelolaan keuangan yang lebih baik dipengaruhi oleh pola pikir keuangan yang sehat (Rachmawati & Nuryana, 2020).

Selain itu, gaya hidup yang dilakukan oleh individu atau mahasiswa juga berdampak pada perilaku keuangan. Menurut Ramadhani, (2019) gaya hidup didefinisikan sebagai kebiasaan seseorang yang dilakukan setiap hari. Sedangkan menurut (Gunawan et al., 2020) gaya hidup adalah pola hidup seseorang, termasuk aktivitas, minat, sikap, pola konsumsi, dan aspirasinya. Mahasiswa yang secara konsisten mengikuti kemajuan kehidupan secara tidak langsung akan mengalami perubahan gaya hidup secara signifikan. Perubahan gaya hidup ini disebabkan oleh faktor lingkungannya, seperti kecenderungan mahasiswa untuk berperilaku konsumtif dan ketidakmampuan mahasiswa dalam mengelola keuangannya untuk mengikuti perkembangan dan kemajuan

zaman (Sada Kenale, 2022). Berdasarkan hal tersebut akan menyebabkan perilaku keuangan dan sikap keuangan yang kurang baik ditambah kurangnya pemahaman mengenai literasi keuangan pada mahasiswa.

Faktor utama yang menyebabkan minat mahasiswa untuk menabung adalah gaya hidup yang boros dan ketidakmampuan mahasiswa untuk mengelola keuangannya sendiri (Prihatiningsih & Susanti, 2023). Akibat tuntutan pergaulan, sebagian mahasiswa yang perekonomiannya berada dikelas menengah juga mengikuti gaya hidup konsumtif (Pulungan & Febriaty, 2018). Temuan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ada kebutuhan penelitian yang belum terpenuhi mengenai sejumlah faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan. Peneliti memasukkan variabel literasi keuangan sebagai variabel mediasi karena faktor tersebut melibatkan sikap keuangan dan gaya hidup.

Pulungan & Febriaty, (2018) mendefinisikan literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami konsep dan keadaan keuangan serta menggunakan informasi ini secara efektif dalam dunia nyata. Lebih lanjut dijelaskan oleh (Wicaksono & Nuryana, 2020) menyatakan bahwa literasi keuangan adalah semua pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk mencapai kesejahteraan finansial dan membuat keputusan keuangan yang bijaksana. Jika seseorang tidak mengetahui literasi keuangan, seseorang akan memiliki pengetahuan yang buruk tentang keuangan (Badrus, 2020). Untuk mencegah masalah keuangan, seseorang harus paham literasi keuangan. Seseorang yang ahli di bidang keuangan merasa aman dan nyaman

dalam menangani uangnya. Hal ini berkaitan dengan perilaku keuangan seorang mahasiswa yang memiliki literasi atau kesadaran keuangan yang kuat, yang akan membeli barang tersebut tanpa memikirkannya atau akan memutuskan apakah barang tersebut perlu atau tidak (Sada Kenale, 2022).

Dengan tingginya tingkat pemahaman individu mengenai literasi keuangan akan memengaruhi cara seseorang membuat keputusan keuangan, dan jika seseorang membuat keputusan yang tepat, seseorang akan dapat menerapkan praktik pengelolaan uang yang bertanggung jawab (Wardani & Fitriyati, 2022). Sikap keuangan yang sehat menentukan literasi keuangan yang baik. Hal ini disebabkan karena sikap keuangan seseorang mempengaruhi pengambilan keputusan dan penilaian keuangannya (Mustika et al., 2022). Mahasiswa yang memahami literasi keuangan dan menerapkan kedalam anggarannya sehingga mahasiswa memiliki cadangan uang untuk pengeluaran tak terduga dan mahasiswa yang memiliki gaya hidup tinggi yang membuat mahasiswa boros dalam berbelanja dapat dikendalikan (Wahyuni dkk., 2019).

Terdapat fenomena di Universitas PGRI Madiun yang menunjukkan bahwa beberapa mahasiswa terlihat bergaya hidup boros, berbelanja barang yang tidak berguna, tidak membuat anggaran pengeluaran dan pemasukan, dan tidak bergaya hidup hemat sehingga rentan terhadap masalah perilaku keuangan, dan tidak memiliki sikap keuangan yang baik. Fenomena terjadi pada program studi pendidikan akuntansi, pendidikan ekonomi, manajemen, D3 manajemen pajak dan akuntansi mahasiswa angkatan tahun 2020 dan 2021 yang seharusnya sudah mampu menerapkan perilaku keuangan, sikap

keuangan yang baik sesuai ilmu yang telah didapatnya dan dapat menerapkan literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari serta dapat mengontrol gaya hidup yang menurutnya berlebihan.

### **B. Batasan Masalah**

Untuk mencegah penelitian yang melenceng terlalu jauh dari pokok bahasannya, maka diperlukan adanya fokus dalam penelitian ini. Hasilnya, penelitian ini focus pada sikap keuangan, gaya hidup, dan literasi keuangan sebagai variabel mediasi, tiga variabel utama yang diduga mempengaruhi perilaku keuangan. Penelitian ini akan dilakukan pada Mahasiswa prodi Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Ekonomi, Manajemen, D3 Manajemen Pajak, Akuntansi Universitas PGRI Madiun.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas PGRI Madiun?
2. Apakah gaya hidup mahasiswa Universitas PGRI Madiun mempengaruhi perilaku keuangannya?
3. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas PGRI Madiun?
4. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa Universitas PGRI Madiun?

5. Apakah gaya hidup mahasiswa Universitas PGRI Madiun mempengaruhi literasi keuangannya?
6. Apakah sikap keuangan mahasiswa Universitas PGRI Madiun berpengaruh terhadap perilaku keuangan melalui literasi keuangan?
7. Apakah gaya hidup mahasiswa Universitas PGRI Madiun berpengaruh terhadap perilaku keuangan melalui literasi keuangan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini untuk membuktikan secara empiris yaitu:

1. Pengaruh sikap keuangan mahasiswa Universitas PGRI Madiun terhadap perilaku keuangannya.
2. Pengaruh gaya hidup mahasiswa Universitas PGRI Madiun terhadap perilaku keuangan.
3. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas PGRI Madiun.
4. Pengaruh sikap keuangan mahasiswa terhadap literasi keuangan di Universitas PGRI Madiun.
5. Pengaruh gaya hidup mahasiswa Universitas PGRI Madiun terhadap literasi keuangan.
6. Pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Universitas PGRI Madiun melalui literasi keuangan.
7. Pengaruh gaya hidup mahasiswa Universitas PGRI Madiun terhadap perilaku keuangan melalui literasi keuangan.

## **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan tentang gaya hidup, literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan dan mampu menjadi wawasan mengenai teori yang digunakan yaitu *Theory Planned of Behavior* dalam melakukan penelitian sejenis.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi peneliti, penelitian ini menggunakan alat penelitian untuk memperluas keahlian yang didapat dalam melakukan penelitian terkait dengan topik yang diusulkan dan untuk menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari dalam perkuliahan ke dunia nyata.
  - b. Bagi Pembaca, penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandingan penelitian selanjutnya baik dari segi metodologi, model, teknik analisis, dan temuan.
  - c. Bagi Mahasiswa, Penelitian ini dapat menjadi wawasan pembelajaran untuk membantu seseorang lebih memahami perilaku keuangan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

## **F. Definisi Operasional Variabel**

### 1. Perilaku Keuangan

Kemampuan merencanakan, mengatur, mengelola, dan menyimpan uang disebut sebagai perilaku keuangan. Menurut Nababan dan Sadalia, (2020) terdapat indikator, antara lain pembayaran tagihan tepat waktu,

perencanaan dan pembelian, pencatatan pembelian harian, bulanan, dan lainnya, menutupi biaya tak terduga, menabung secara rutin, dan membandingkan harga antar toko di maju sebelum membeli.

## 2. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan untuk kesuksesan saat ini dan masa depan. Indikator literasi keuangan menurut Aida & Rochmawati, (2022) meliputi pengetahuan tentang investasi, asuransi, tabungan dan kredit, serta keuangan pribadi secara umum.

## 3. Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan aktivitas, pendapatan, hobi serta mempelajari mengelola keuangan dan waktu. Menurut Kusnandar & Kurniawan, (2018) indikator dari gaya hidup meliputi aktivitas, minat, pendapat (opini).

## 4. Sikap Keuangan

Sikap keuangan merupakan menerapkan konsep keuangan untuk menghasilkan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan yang bijaksana. Wicaksono & Nuryana, (2020) menyebutkan ada tiga indikator sikap keuangan: 1) sikap terhadap perilaku menabung, 2) sikap terhadap aktivitas keuangan sehari-hari, dan 3) sikap terhadap prospek keuangan masa depan.